

Jaga Keamanan Cyber, UTDI Resmikan SOC

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) bekerja sama dengan PT Sekuriti Siber Indonesia atau Nemo Security membuka Security Operations Center (SOC) di Laboratorium Terpadu UTDI. Peresmian dilakukan, belum lama ini.

SOC merupakan titik pusat dari operasi cyber security suatu organisasi. SOC berisi tim yang memantau keamanan sistem informasi organisasi serta menjaga keamanan sistem informasi. Rektor UTDI Sri Redjeki SSI MKom PhD menyebut, ruangan SOC adalah bentuk dedikasi alumni UTDI yang akan mendarmabaktikan pengetahuan, kapasitas dan kemampuannya untuk membantu adik-adiknya yang masih kuliah di UTDI de-



Peresmian SOC kerjasama UTDI dengan PT Sekuriti Siber Indonesia.

ngan bidang kemampuan keamanan cyber. Mengingat tim dari Nemo Security ini semua adalah alumni UTDI. "Semoga nanti upaya dari alumni ini bisa membantu adik-adik yang kuliah di UTDI, sehingga bisa siap berada di lingkungan saat semua lulus dari UTDI," kata Rektor.

Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM menyambut baik fasilitas baru di UTDI ini. "Mahasiswa UTDI akan dibekali keahlian khusus untuk masuk dunia industri, salah satunya bidang kewanitaan cyber karena skill ini masih sangat langka," tutup Teguh. (Sal)-f

KKN PPM UMBY UNIT 35 DI NOGOSARI Sosialisasikan Dana Keistimewaan

WONOSARI (KR) - Mahasiswa KKN-PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) Angkatan XLV Unit 35 melaksanakan program kerja di Dusun Nogosari Kalurahan Dadapayu Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul. Mengusung tema 'Memetri Budaya, Ngluhurake Seni', kegiatan itu fokus pada sosialisasi Dana Keistimewaan dan manajemen seni kepada Paguyuban Kesenian Jathilan Turonggo Mudho Timbul Rahayu serta perangkat Dusun Nogosari.

Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber berkompeten, Agus Sri Winarno SE MM dari Kasubag Perencanaan Kundha Kabudayan Kabupaten Gunungkidul dan Kristian Apriyanta SPd pendiri Kebon Pasinao Seni Omah Wayang Klaten. Agus Sri Winarno menjelaskan mengenai Dana Keistimewaan, yang merupakan alokasi dari APBN untuk mendukung kewenangan khusus di DIY, termasuk bidang kebudayaan.

"Dana tersebut digunakan untuk berba-

gai keperluan, seperti pengembangan desa budaya, pelestarian warisan budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal," jelas Agus Sri Winarno.

Sementara Kristian Apriyanta menyampaikan materi mengenai manajemen seni, berdasarkan pengalaman di Kebon Pasinao Seni Omah Wayang. Ia menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya seni tradisi secara efektif, mulai dari pengembangan hingga pemasaran karya seni. Kristian juga membahas strategi untuk melibatkan komunitas dan meningkatkan apresiasi terhadap seni tradisi, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal.

Ketua KKN UMBY Unit 35 Aam Halimtar menyebut sosialisasi tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat, terutama anggota paguyuban kesenian. Mereka berharap pengetahuan yang diperoleh dapat membantu dalam mengembangkan dan mempertahankan kesenian tradisional seperti jathilan, yang merupakan identitas budaya daerah. (Feb)-f

CEGAH SYBER BULLYING

Stop Unggah Data Pribadi ke Medsos

KARANGANYAR (KR) - Bullying atau perundungan melalui media sosial (medsos) dapat dicegah sebelum efeknya melukai secara mental dan berujung kasus pidana. Salah satu caranya, menghindari unggahan data pribadi ke dunia maya.

Hal itu disampaikan Dosen Fakultas Hukum (FH) UNS Tika Andarasni Parwitasari SH MKn MH kepada peserta didik SMAN 2 Karanganyar dalam 'Sosialisasi Pencegahan Cyber Bullying Kalangan Pelajar' di aula sekolah setempat, Kamis (1/8). Ia bersama grpb riset hukum pidana FH UNS berkolaborasi menyampaikan materi itu dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

"Harus *aware upload* segala tentang diri kita. Baik itu foto, video maupun data diri. Video asusila yang

sempat beredar di medsos, ternyata produk aplikasi AI. Bahannya dari konten unggahan-unggahan itu. Maka, filter dulu sebelum mengunggah. Jangan sampai jadi bahan perundungan karena asal upload," terang Tika.

Cyberbullying mengakibatkan korban depresi hingga menutup diri. Korban dipersilakan melapor ke aparat penegak hukum untuk menuntut keadilan. Namun, produk cyber tak akan menghilangkan jejak digital.

Tika menyarankan agar para pelajar menjauhi praktik perundungan, baik

secara ferbal, fisik maupun cyber. Meski tak bisa dinafikan, teknologi informasi juga mendorong semua aspek kehidupan. "Medsos dan TI ibarat ujung tombak bermata dua. Bermanfaat menunjang *daily life* juga bisa melukai kita. Kecanggihan TI tanpa pengetahuan mengundang petaka," katanya.

Kepala Bagian Hukum Pidana FH UNS, Dr Ismunarno sekaligus Ketua Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengatakan, masyarakat perlu tahu regulasi tentang ITE. UU No 1 tahun 2024 itu, melarang

penyebaran informasi yang menimbulkan kebencian, penyebaran hoaks serta ancaman pidana bagi pelanggarnya. KUHP juga mengancam pidana bagi pelaku pencemaran nama baik melalui media massa. "Ada juga PP No 71 tahun 2019 yang mengatur keamanan data dan perlindungan pengguna dari konten negatif," katanya.

Profesor Hukum Pidana FH UNS, Supanto SH MMH mengatakan, pengetahuan gawai nirkabel makin menggeser pola interaksi. Parahnya, budaya digital sudah menormalisasi perilaku negatif. Para orang tua, masyarakat dan kalangan dunia pendidikan harus mengerem pemakaian-nya. (Lim)-f

Mahasiswa KKN UP 45 Siap Berdayakan UMKM

SLEMEN (KR) - Universitas Proklamasi 45 (UP 45) Yogyakarta menerjunkan ratusan mahasiswa KKN tahun 2024 di Kalurahan Kalitirto Berbah Sleman. Selama satu bulan ke depan, para mahasiswa KKN tersebut melakukan pengabdian kepada masyarakat utamanya dalam pemberdayaan UMKM dan wisata berbasis kearifan lokal.

Rektor UP 45 Dr Benedictus Renny See SH SE MH mengatakam, program KKN merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Sebelum menjadi sarjana, para mahasiswa UP 45 perlu turun ke masyarakat, berinteraksi dan memban-



Mahasiswa KKN UP 45 siap diterjunkan ke masyarakat.

tu memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi warga.

"Jangan sampai perguruan tinggi itu menjadi menara gading yang terpisah dengan masyarakat. Melalui program KKN ini, para mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah di masyarakat," kata Rektor

di sela-sela acara penerjanaan di Balai Kalurahan Kalitirto, Kamis (1/8). Turut hadir Lurah Kalitirto, Arihadi dan para Wakil Rektor.

Ketua LPPM UP 45 Dr Wahyu Eko Prasetyanto SH MM menambahkan, tahun 2024 ini UP 45 menerjunkan 338 mahasiswa KKN, sedangkan di Kalu-

rahan Kalitirto sebanyak 186 mahasiswa KKN (mahasiswa reguler) yang disebarkan di 16 padukuhan. "Respons masyarakat setempat sangat positif, warga senang adanya mahasiswa KKN untuk membantu program-program masyarakat, apalagi saat ini memasuki bulan sibus yaitu Agustus," katanya didampingi Ketua Panitia KKN, Sumpena.

Menurut Eko, Kalurahan Kalitirto memiliki sejumlah destinasi wisata, salah satu wisata unggulannya adalah lava bantal. Melalui program KKN ini diharapkan para mahasiswa bisa memaksimalkan potensi kalurahan, terutama UMKM dan potensi lainnya guna mendukung pariwisata setempat. (Dev)

EKONOMI

MERAWAT SERAYU DI CILACAP Pertamina Hadirkan Sekolah Sungai

CILACAP (KR) - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah melalui Fuel Terminal Maos menyelenggarakan sekolah sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu di Desa Karangrena Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap selama tiga hari Senin (29/7) hingga Rabu (31/7). Kegiatan ini merupakan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana dan mendorong kepedulian seluruh elemen masyarakat dan lembaga untuk merawat DAS Serayu yang kini mengalami degradasi lingkungan dan erosi.

Kegiatan ini bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Cilacap dan Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Cilacap. Kegiatan Sekolah Sungai ini meliputi menganalisis resiko bencana, inventarisasi bencana, susur jalur, penyusunan rencana aksi dan penanaman pohon bersama serta pemasangan rambu evakuasi.

Fuel Terminal Manager Maos, Wisnu Eka Baskhara menyampaikan, menjaga ekosistem sungai merupakan kewajiban seluruh instansi dan masyarakat. Pihaknya, berupaya melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk terlibat dalam menjaga ekosistem sungai. "Sebanyak 30 masyarakat dari berbagai unsur seperti Pelindungan Masyarakat (Linmas), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK),



Warga antusias mengikuti Sekolah Sungai Serayu di Cilacap.

RW/RT, Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pemerintah Desa ikut andil dalam kegiatan yang baik ini, " ujar Wisnu dalam keterangan persnya, Selasa (2/8).

Sementara itu, Sekretaris Badan Penanggulangan BPBD Kabupaten Cilacap Arif Pratomo menyatakan, Sekolah Sungai yang diinisiasi oleh Pertamina Patra Niaga ini merupakan sekolah sungai pertama di Kabupaten Cilacap.

"Saya berharap Sekolah Sungai ini menjadi tonggak bagi munculnya aksi masyarakat untuk selalu memperdulikan lingkungan. Kami menghimbau, sungsai menjadi halaman depan rumah yang selalu dijaga, bukan sebagai bagian dari belakang rumah," ucapnya.

Pada hari terakhir kegiatan, masyarakat yang mengikuti Sekolah Sungai dikukuhkan sebagai Forum Peduli Sungai oleh Kepala Desa dan BPBD Kabupaten Cilacap.

Mewakili masyarakat, Kepala Desa Karangrena, Rasito mendukung kegiatan sekolah sungai di Daerah Aliran Sungai Serayu

ini. Pihaknya, turut mendukung kegiatan ini dan berharap program ini dapat bersinergi dan membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Karangrena. "Secara geografis, Desa Karangrena memang dikepung oleh Sungai Serayu, maka dari itu, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya ketika terjadi bencana," tandas Rasito.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Brasto Galih Nugroho mengatakan, Pertamina Patra Niaga terus mendukung dan mengupayakan lingkungan yang lestari termasuk daerah aliran sungai.

"Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina, instansi pemerintah dan unsur masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya di Daerah Aliran Sungai Serayu. Semoga dengan adanya sekolah sungai, sungsai Serayu bisa terus lestari," tandasnya. (Ira)-f

TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN LPS

Bentuk Rupiah Sebesar 6,75 Persen

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, jumlah rekening nasabah yang dijamin seluruh simpanannya oleh LPS hingga akhir Juni 2024 mencapai 99,94 persen dari total rekening atau setara 583.822.118 rekening untuk nasabah Bank Umum dan sebesar 99,98 persen dari total rekening atau setara 15.381.828 rekening untuk nasabah BPR/BPRS.

"LPS secara berkala terus melakukan asesmen dan evaluasi terhadap dinamika suku bunga simpanan, kinerja perbankan, ekonomi dan SSK dalam kaitannya dengan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP), sehingga dapat tetap akomodatif dalam mendukung pemulihan ekonomi dan intermediasi perbankan," kata etua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa di sela-sela rapat KSSK, di Jakarta, Jumat (2/8)

Dikatakan Purbaya, pada periode penetapan reguler Mei 2024, Rapat Dewan Komisiner (RDK) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan tingkat Bunga Penjaminan (TBP) sebesar 4,25 persen untuk simpanan Rupiah di Bank Umum dan 6,75 persen untuk simpanan Rupiah di BPR serta 2,25 persen untuk simpanan valuta asing (valas) di Bank Umum.

Dikatakan, kebijakan LPS di bidang penjaminan

simpanan dan resolusi bank tetap diarahkan untuk mendukung kinerja ekonomi, pemeliharaan stabilitas SSK serta menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan.

Kebijakan LPS tersebut ditempuh melalui monitoring atas kecukupan cakupan penjaminan simpanan sesuai mandat Undang-Undang LPS di atas 90 persen serta terus meningkatkan kegiatan sosialisasi mengenai pro-

gram penjaminan simpanan dan program penjaminan polis termasuk mengoptimalkan peran kantor perwakilan di daerah.

Kemudian, melakukan asesmen dan evaluasi berkala atas Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) khususnya dampak terhadap likuiditas dan suku bunga simpanan. Melakukan proses pembayaran klaim penjaminan dengan cepat atas simpanan nasabah BPR yang dilikuidasi. Peningkatan koordinasi lintas otoritas dalam rangka penanganan bank yang berstatus Bank Dalam Penyehatan (BDP) dan Bank Dalam Resolusi (BDR) antara lain dalam proses pemeriksaan bank (uji tuntas) dan peninjauan investor. (Lmg)-f

KINERJA MONCER

Bank Mantap Berangkatkan 8 Pemenang Umrah

JAKARA (KR) - Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menggelar seremonial pemberangkatan nasabah pemenang undian tabungan wisata rohani umrah. Untuk tahun pertama penyelenggaraan undian ini, Bank Mandiri Taspen memberangkatkan 8 orang pemenang bersama pasangan mereka.

Direktur Bisnis Mandiri Taspen Maswar Purnama mengatakan, pemberangkatan umroh nasabah ini pertama kali dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur atas kinerja Bank Mandiri taspen yang terus meningkat. "Ini merupakan hadiah dari aktivitas mereka bertransaksi di Bank Mandiri Taspen. Mudah-mudahan aktifitas ini bisa meningkatkan usgare experience sehingga mereka akan tertarik un-



Para peraih undian umrah Bank Mantap.

tuk menggunakan fitur-fitur electronic banking yang ada di Bank Mandiri Taspen," ujar Maswar dalam keterangan tertulisnya, Jumat (2/8).

Menurut Maswar, pemenang undian ini sebenarnya ada 10 orang, namun dua pemenang beragama Hindu, jadi mereka diberangkatkan ke Nepal.

Marwan menjelaskan, mekanisme undian umrah ini sangat mudah. Para nasabah hanya diminta aktif bertransaksi dan meningkatkan jumlah saldo mereka di Bank Mandiri Taspen. Nasabah memiliki point tertentu untuk kemudian diundi. "Ada 50 ribu nasabah yang masuk dalam undian dan 8 yang

tepilih, mereka diberangkatkan bersama pendamping, para istrinya," katanya.

Pihaknya akan menjadikan kegiatan ini sebagai acara tahunan. Rencananya tahun depan tetap dilanjutkan dengan jumlah pemenang akan bertambah.

Dul Halim, salah seorang pemenang undian umrah mengaku sangat senang mendapat kesempatan untuk ke Baitullah. Pria berusia 60 tahun ini bisa berangkat dengan istrinya yang berprofesi sebagai guru.

Pensiunan Pemkab Tulungagung Jawa Timur ini mengaku tidak ada firasat apa-apa sebelum diberitahu tim Bank Mandiri Taspen jika ia terpilih untuk berangkat umrah. (Ogi)-f